

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN ON ROA IN PROPERTY & REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2019 - 2021

PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 - 2021

Mahmuddin Syah Lubis¹, Arman Osvaldo Siburian², Rivaldo Cokro³, Yusneni Afrita Nasution⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara⁴
mahmuddinsyah@gmail.com¹, armansiburian326@gmail.com², rivaldocokro2@gmail.com³

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin on ROA in property and real estate companies listed on the IDX in 2019 - 2021. Quantitative descriptive research method, collecting data using research instruments and statistically analyzed in testing hypotheses. The population was 80 companies in the field of property and real estate, a sample of 20 companies with purposive sampling technique. The results of the study found that Current Ratio is partially significant to the company's Return on Assets with a tcount of Current Ratio 0.557, ttable 2.000 (tcount < ttable) and its significance is 0.580, which is > 0.05. Total Assets Turnover partially affects the company's Return on Assets with a tcount of Total Assets Turnover 2.909, ttable 2.000 (tcount > ttable) and its significance is 0.005, namely < 0.05. Debt to Equity Ratio is not significant to the company's Return on Assets worth thitung Debt to Equity Ratio 1.131, ttabel 2.000 (thitung < ttabel) significance 0.268 which is > 0.05 Net Profit Margin partially affects the company's Return on Assets worth thitung Net Profit Margin 10.509, ttable 2,000 (tcount > ttable), the significance is 0.000 which is < 0.05. Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin are significant to Return on Asset worth Fhitung > Ftabel (29,548 > 2,536).

Keywords: Current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, net profit margin ratio and return on assets.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* terhadap ROA pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar BEI Tahun 2019 – 2021. Metode penelitian deskriptif kuantitatif, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik dalam menguji hipotesis. Populasi sebanyak 80 perusahaan di bidang property dan real estate, sampel sebanyak 20 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ditemukan *Current Ratio* secara parsial signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan bernilai $t_{hitung} \text{ Current Ratio } 0.557$, $t_{tabel} 2.000$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan signifikansinya 0.580 yaitu > 0.05 . *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan bernilai $t_{hitung} \text{ Total Assets Turnover } 2.909$, $t_{tabel} 2.000$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya 0.005 yaitu < 0.05 . *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan bernilai $t_{hitung} \text{ Debt to Equity Ratio } 1.131$, $t_{tabel} 2.000$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) signifikansinya 0.268 yaitu > 0.05 *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan bernilai $t_{hitung} \text{ Net Profit Margin } 10.509$, $t_{tabel} 2,000$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), signifikansinya 0.000 yaitu < 0.05 . *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin* signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan bernilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,548 > 2,536$).

10.509, $t_{\text{tabel}} 2.000$ ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), signifikansinya 0.000 yaitu < 0.05 . *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* signifikan terhadap *Return on Asset* bernilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($29.548 > 2.536$).

Kata Kunci: Rasio lancar, jumlah perputaran aset, rasio hutang terhadap ekuitas, rasio margin laba bersih dan tingkat pengembalian aset.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah investor yg sangat banyak, pada tahun 2019 BEI mencatatkan bahwa jumlah investor naik 53% di banding dengan tahun 2018. BEI atau Bursa Efek Indonesia adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Sedangkan jika ditinjau dari segi perekonomian mikro bagi para anggota bursa (emiten), Bursa Efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Sementara dari segi ekonomi makro Bursa Efek mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian negara.

Di dalam BEI ada terdapat banyak sector dan salah satu nya adalah sektor property yang sumber pendapatannya berasal dari kegiatan pengembangan bangunan hunian vertikal (antara lain apartemen, kondominium, rumah susun), bangunan komersial (antara lain perkantoran, pusat perbelanjaan) dan bangunan industri. Dan pada Q1-2020 sektor property adalah salah satu kontributor utama realisasi investasi di mana kontributor utama yang berasal dari sektor industrial dan perumahan. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan sektor properti adalah pertumbuhan penduduk di Indonesia. Oleh karena itu kita tertarik untuk meneliti lebih lanjut sektor properti.

Return on asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan untuk kemudian

diproyeksikan di masa mendatang. Assets atau aktiva yang dimaksud merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Debt to equity adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Pengertian rasio margin laba bersih atau net profit margin adalah rasio keuangan yang menunjukkan jumlah laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah penjualan. Net profit margin juga dikenal sebagai laba atas penjualan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Total populasi yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021 sebanyak 80 perusahaan sedangkan sampelnya sebanyak 20 perusahaan, sampel diambil menggunakan teknik *puposive sampling*.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, setelah itu data akan dianalisa mulai dari analisa normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, analisa regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menghindari terjadinya pembiasan pada model regresi dengan melihat apakah data yang diperoleh telah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai Sig > 0.05 maka data dapat dikatakan telah berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp.Sig	0.200

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig hitung diperoleh 0.200 yang dimana hasil ini lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Sebuah model persamaan regresi yang baik harus tidak terdapat gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen dengan syarat nilai *variance inflation (VIF) < 10* dan nilai *tolerance value-nya > 0.10*. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dilakukan:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients	
	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	0.879	1.137
TATO	0.893	1.120
DER	0.927	1.078
NPM	0.941	1.062

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

- Nilai VIF variabel *Current Ratio* $1.137 < 10$ dan *tolerance value* $0.879 > 0.1$ maka variabel *Current Ratio* dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas
- Nilai VIF variabel *Tota Assets Turnover* $1.120 < 10$ dan *tolerance value* $0.893 > 0.1$ maka variabel *Total Assets Turnover* dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas
- Nilai VIF variabel *Debt to Equity Ratio* $1.078 < 10$ dan *tolerance value* $0.927 > 0.1$ maka variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas
- Nilai VIF variabel *Net Profit Margin* $1.062 < 10$ dan *tolerance value* $0.941 > 0.1$ maka variabel *Net Profit Margin* dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu objek pengamatan dengan objek pengamatan lain pada model regresi. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak ada autokorelasi

pada model regresinya. Berikut hasil uji autokorelasi yang dilakukan :

Tabel 3. Hasil Uji R Square

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	0.826	0.682	0.659	0.053297	1.502

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah 1.502 yang jika dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan $k=4$ dan $n=60$ diperoleh nilai $dl = 1.444$ dan $du = 1.727$. Nilai perhitungan Durbin-Watson berada pada $du < dw < 4-du$ yaitu 1.502 yang berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persamaan model regresi harus memenuhi syarat tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dalam menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik harus menyebar secara acak baik itu di atas ataupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji gletser dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients				Sig
	unstandardized		Standardized T		
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0.026	0.012		2.069	0.043
CR	-5.553	0.000	-0.103	-7.730	0.468
TATO	0.047	0.064	0.103	0.732	0.467
DER	0.001	0.009	0.018	0.131	0.897
NPM	3.96	0.000	-0.027	-1.195	0.846

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 0.468, nilai Sig untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0.467, nilai Sig untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0.897 dan nilai Sig untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) adalah 0.846. Dari nilai signifikansi keempat variabel tersebut telah memenuhi syarat yaitu lebih besar dari

0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk memprediksi arah dari nilai variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients				Sig
	unstandardized		Standardized T		
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0.024	0.016		1.518	0.135
CR	-5.436	0.000	-0.045	-5.557	0.580
TATO	0.238	0.082	0.234	2.909	0.005
DER	-0.013	0.011	-0.089	-1.131	0.263
NPM	0.003	0.000	0.823	10.509	0.000

Berdasarkan tabel perhitungan di atas dapat diketahui nilai persamaan linear berganda yang dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 0.24 - 0.000054X_1 + 0.238X_2 - 0.013X_3 + 0.003X_4$$

Keterangan

- Persamaan regresi linear berganda di atas mempunyai konstanta (a) sebesar 0.024 dengan tanda positif. Menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan maka *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 0.024
- Current Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.000054 dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Return on Asset* (ROA) sebesar -0.000054 dengan asumsi

variabel independen lainnya dianggap konstan

- C. *Total Asset Turnover* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.238 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return on Asset* (ROA) sebesar 0.238 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan
- D. *Debt to Equity Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.013 dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Return on Asset* (ROA) sebesar -0.013 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan
- E. *Net Profit Margin* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.003 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return on Asset* (ROA) sebesar 0.003 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana pengaruh dari keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji R Square

model	R	R Square	Adjusted R square	Std.Error of the estimate
1	0.826	0.682	0.659	0.05329

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.682 atau 68.2%. Hal ini berarti 68.2% variasi

Return on Asset yang dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya sebesar 31.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti *Size*, *Sales*, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang.

7. Uji T

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi sesuai taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0.05. Berikut hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients				Sig
	unstandardized		Standardize		
	B	Std. Er	Beta	ror	
Constant	0.024	0.016		1.518	0.135
CR	-5.436	0.000	-0.045	-0.557	0.580
TATO	0.238	0.082	0.234	2.909	0.005
DER	-0.013	0.011	-0.089	-1.131	0.263
NPM	0.003	0.000	0.823	10.509	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui yaitu :

- A. Nilai t_{hitung} *Current Ratio* 0.557 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.580 yaitu lebih besar dari 0.05. Berarti *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.
- B. Nilai t_{hitung} *Total Assets Turnover* 2.909 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.005 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini menandakan bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021

- C. Nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* 1.131 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi 0.268 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
- D. Nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* 10.509 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini menandakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

8. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap variabel dependen *Return on Asset* dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	of Df	Mean square	F	Sig
Regression	0.336	4	0.084	29.548	0.000
Residual	0.156	55	0.003		
Total	0.492	59			

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29.548 > 2.536$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return on Asset* atau dalam kata lain dapat dikatakan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yaitu 0.580 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga apabila terjadi penurunan pada *Current Ratio* akan membuat resiko yang dialami oleh perusahaan juga menurun yang menyebabkan ROA mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena untuk melihat tingkat likuiditas yang baik, perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif karena para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga perubahan CR dapat meningkatkan daya untuk menghasilkan laba perusahaan. Menurunnya CR berarti risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin menurun ketidakpastian bagi investor untuk mengindikasikan dana yang menganggur sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga akan mengalami peningkatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik dan Anggraeny (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yaitu 0.005 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari

0.05. Berdasarkan hal tersebut, semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* maka semakin baik dan efektif pula penjualan sehingga laba yang dihasilkan meningkat dan ROA juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan untuk melihat seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan nanti meningkat dan dengan begitu ROA mengalami peningkatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anismadiyah dan Musawwamah (2021) yang di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.965 < 2.364$).

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yaitu 0.268 yang dimana nilai ini lebih besar dari 0.05. Semakin turunnya rasio DER berarti menunjukkan bahwa perubahan hutang sebuah perusahaan lebih minimum sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan lebih dengan biaya utang yang sedikit. Oleh sebab itu perubahan rasio DER dapat meningkatkan profitabilitas atau ROA perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurunnya DER akan mempengaruhi besarnya laba yang dicapai oleh suatu perusahaan. Semakin turunnya DER menunjukkan bahwa perubahan hutang perusahaan yang

digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan Debt to Equity Ratio dapat meningkatkan profitabilitas atau ROA perusahaan. Dengan rasio DER yang kecil disebabkan karena perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya menggunakan sumber dana dari internal.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* secara berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yaitu 0.000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.509 > 2.000$). Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa semakin besar tingkat produktifitas perusahaan dalam meningkatkan laba akan membuat profitabilitas atau ROA mengalami peningkatan sebab semakin baik kinerja sebuah perusahaan akan meningkatkan rasio kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada perusahaannya. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Anismadiyah dan Musawwamah (2021) yang di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22.333 < 2.026$).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang

- terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 dengan nilai t_{hitung} *Current Ratio* 0.557 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.580 yaitu lebih besar dari 0.05.
2. *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 dengan nilai t_{hitung} *Total Assets Turnover* 2.909 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.005 yaitu lebih kecil dari 0.05
 3. *Debt to Equity Ratio* berpegaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* 1.131 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi 0.268 yaitu lebih besar dari 0.05
 4. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 dengan nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* 10.509 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05
 5. *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (29.548 > 2.536)

Saran

Berdasarkan hasil analisa pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti sarankan, yaitu :

1. Bagi para investor sebaiknya benar-benar memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Asset* dari sebuah perusahaan yang diminati selain yang ada pada penelitian ini

2. Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan agar menambah atau memperpanjang periode penelitian dan jumlah data pada penelitian serta apabila memungkinkan juga variabel-variabel bebas lainnya yang berkaitan dengan *Return on Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anismadiyah, V., & Musawwamah, T. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83–93
- Astutik, Endang Puji dan Ammelia Novita Anggraeny. (2019). “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017”. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 3(1), September 2019: 97-111.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman, S., Dkk. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* 2(2): 16-27.
- Solihin, Dede. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 7(1), Juni 2019: 115-122

- Thoyib, Muhammad, dkk. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntika*. 4(2), Juli-Desember 2018.
- Wartono, Tri. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra Internasional, Tbk). *Jurnal Kreatif*. 6(2), April 2018.